UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KABUPATEN MANGGARAI TIMUR

Ricardus Jundu, Valeria Suryani Kurnila, Eufrasia Jeramat, Bedilius Gunur, Apolonia Hendrice Ramda, Viviana Murni, Fulgensius Efrem Men, Ferdinandus Ardian Ali, Sebastianus Fedi

Program Studi Pendidikan Matematika
STKIP Santu Paulus, Jl. Ahmad Yani, No. 10, Ruteng, Flores 86508
e-mail: rickyjundu@gmail.com

Abstrack: Efforts to Improve Teacher Skills In Writing Scientific Works Based On Class Action Research In East Manggarai Regency. This service activity aims to improve teacher competence related to scientific writing. This activity is beneficial for teachers in supporting their professionalism in working. Teachers need to be trained and guided in writing scientific papers based on Classroom Action Research (CAR) . The advantage that will be obtained by the teacher is improving the quality of research-based learning and enhancing skills concerning writing scientific articles. The implementation of this activity is carried out in two stages: training in scientific writing based on classroom action research and scientific literature. The results showed that the teachers of the mathematics and science groups at SMPN 1 Borong and SMP Stanislaus understood how to write scientific works to improve the quality of classroom action research-based learning and shared the experience by scientific publication.

Keywords: Training of Teacher's Scientific Work, Article Writing Guidance

Abstrak: Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas di Kabupaten Manggarai Timur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menulis karya ilmiah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi guru guna menunjang profesionalismenya dalam berkarya. Guru perlu dilatih dan dibimbing sehingga memiliki keterampilan dalam penulisan karya ilmiah, terutama karya ilmiah yang berbasis penelitian tindakan kelas (PTK). Keuntungan yang diperoleh guru, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran berbasis *research* dan peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam dua tahap yaitu pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah berbasis PTK. Hasilnya menunjukkan bahwa guru rumpun Matematika dan IPA di SMPN 1 Borong dan SMP Stanislaus memahami cara menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis PTK dan membagikan informasi serta pengalamannya melalui publikasi ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan Karya Ilmiah Guru, Bimbingan Menulis Artikel

PENDAHULUAN

Karya ilmiah merupakan luaran yang penting dari sebuah penelitian dan kajian ilmiah lainnya sebagai wadah publiksai dan sumber informasi bagi publik. Pembahasan dalam karya ilmiah mengandung aspek rasionalitas (Kosasih & Darma, 2009:1). Penulisan karya ilmiah berbeda dengan hasil tulisan lainnya seperti opini, cerpen, dan berita yang ada di berbagai media cetak dan elektronik. Karya ilmiah memiliki gaya selingkung tersendiri sehingga untuk menghasilkannya dibutuhkan keterampilan menulis yang baik. Pada dasarnya, tidak semua orang bisa menulis karya ilmiah dengan baik dan benar.

Bahasa dalam karya ilmiah berbeda dari jenis tulisan lainnya, terutama penyusunan kalimat dan paragraf, pemilihan kata/istilah, dan penggunaan ejaan (Kosasih & Darma, 2009: 73-105). Dalam penyusunan paragraf perlu diperhatikan jenis dan syarat paragraf. Konstruksi kalimat pun harus memenuhi kelogisan, keutuhan, dan keefektifan. Pemilihan kata/istilah harus memenuhi kata baku dan bermakna lugas. Ejaan yang digunakan harus selaras dengan ejaan bahasa Indonesia, terutama penggunaan huruf kapital, huruf kursif (miring), cara penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan kata serapan.

Guru sebagai pilar dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus meningkatkan kualitas diri dengan langkah strategis yang tepat, salah satunya ialah belajar menulis karya ilmiah berbasis penelitian (Mulyasana, 2015: 237). Guru profesional melaksanakan proses pembelajaran ditunjang dengan penerapan berbagai hasil penelitian yang diinformasikan melalui berbagai jurnal ilmiah pendidikan, media cetak/elektronik, dan internet (Mulyasa, 2013: 24-29). Guru bisa memanfaatkan metode, strategi, dan media pembelajaran untuk menciptakan suasana pembelajaran kreatif dan menyenangkan bagi siswa (Zulfadewina, Nurmawati & Meilana, 2018). Guru juga diberi kesempatan yang luas dalam melakukan penelitian di kelas dengan menggunakan metode, strategi, model, dan media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek pembelajaran.

Guru harus berinovasi melalui persiapan pembelajaran yang modern (Darmawan, 2012: 39-46). Salah satu contoh bentuk inovasi dalam belajar Matematika dapat dibaca dalam Jundu, Kurnila, dan Jelatu (2018), yaitu penggunan media visual untuk menarik perhatian siswa dalam belajar Matematika. Untuk mencapai dan menemukan model pembelajaran modern guru bisa menggunakan penelitian sederhana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran konvensional yang digunakan guru di kelas kerapkali membuat siswa cenderung tidak mengalami perubahan (kognitif, psikomotorik, dan afektif), karena pembelajaran yang terjadi hampir sama setiap tahunnya. Pada akhirnya, peserta didik mengalami kejenuhan dan kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Pemerintah pusat dan daerah memberikan kebebasan bagi guru dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan (Mulyasana, 2015: 129-146). Salah satu contoh untuk meningkatkan berbagai kemampuan guru, yaitu melalui publikasi karya ilmiah. Publikasi ilmiah dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi sesama guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baru, kreatif, dan menyenangkan peserta didik.

ANALISIS PERMASALAHAN MASYARAKAT MITRA

Persoalan terkait penulisan karya ilmiah sangat familiar di NTT, khususnya di Manggarai Timur. Kebanyakan guru masih belum termotivasi untuk melakukan penelitian dan memublikasikannya dalam berbagai jurnal pendidikan. Pada dasarnya diperlukan kerjasama antara sekolah dan perguruan tinggi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki guru. Perguruan tinggi dan sekolah bisa melakukan penelitian bersama melalui publikasi hasil penelitian. Guru bisa didampingi oleh dosen yang ada di perguruan tinggi untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Berdasarkan uraian di atas, tim pengabdian melakukan kegiatan pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah berbasis PTK bagi guru. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah guru di Manggarai Timur, NTT.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Borong, kabupaten Manggarai Timur. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini direalisasikan dalam

beberapa tahap, yaitu pelatihan, bimbingan, dan produksi karya ilmiah berbasis PTK.

Pada tahap pelatihan, guru dibekali dengan pengetahuan tentang cara melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah yang bersumber dari pergulatan guru di kelasnya, juga hasil-hasil PTK yang relevan. Pelatihan PTK dilaksanakan melalui kerja kelompok, setiap kelompok dibimbing dua dosen. Proses pelatihan berjalan lancar dan efektif. Pada tahap bimbingan, penulisan karya ilmiah guru lebih banyak dilakukan menggunakan media komunikasi seperti SMS dan Whatsapp. Bimbingan dilakukan dengan maksud guru mendapatkan informasi tambahan apabila menemukan persoalan dalam menulis karya ilmiah. Produk PTK yang dihasilkan kelompok kemudian didiskusikan, dievaluasi, dan direvisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis PTK ini melibatkan guru dari 2 sekolah di Borong, Manggarai Timur, yaitu guru SMP Stanislaus dan guru SMPN 1 Borong. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan, yaitu 16 orang. Semua guru yang mengikuti kegiatan ini berasal dari guru mata pelajaran rumpun Matematika dan IPA.

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis PTK ini disambut baik oleh para guru karena bagi mereka kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pengembangan karier ke depannya. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Stanislaus dan SMPN 1 Borong menunjukkan bahwa ada guru yang pernah menulis karya ilmiah, tetapi kebanyakan dari mereka belum pernah menulis karya ilmiah. Guru yang pernah menulis karya ilmiah hanya 1 orang dari 16 guru yang mengikuti pelatihan ini, di mana guru tersebut merupakan guru dengan kualifikasi akademik Magister Pendidikan.

Kepala Sekolah SMP Stanislaus dan SMPN 1 Borong memberikan informasi bahwa guru tidak menulis karya ilmiah karena guru belum mengetahui dan memahami cara menulis karya ilmiah dengan baik. Hal ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan tim pengabdian. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa guru belum bisa menulis karya ilmiah.

Berdasar pada temuan di atas, tim pengabdian melakukan pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah berbasis PTK. Bimbingan karya ilmiah berbasis penelitian dibagi ke dalam 4 kelompok. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa guru sangat antusias dalam pelatihan karya ilmiah berbasis PTK.

Motivasi guru yaitu mereka sering mencoba melakukan PTK tetapi mengalami banyak kendala. Selanjutnya, guru hanya melakukan PTK tetapi tidak pernah membagikan pengalamannya dari hasil PTK kepada rekan guru lainnya melalui publikasi ilmiah karena kesulitan dalam membuat karya ilmiah berbasis PTK. Dengan demikian, kegiatan ini membangkitkan kembali semangat para guru untuk meneliti dan membagikan informasi temuannya melalui publikasi ilmiah.

Pada tahap pelatihan guru dibekali dengan berbagai informasi tentang cara melakukan PTK yang benar mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelatihan ini memberikan gambaran kepada guru tentang langkah-langkah yang tepat dalam melakukan PTK untuk memperbaiki pembelajaran dengan cara melakukan perubahan dan mengamati akibat dari perubahan tersebut.

PTK juga harus memberikan penekanan pada kebermanfaatan dari kegiatan yang langsung mengatasi permasalahan di kelas. Guru tidak lagi secara asal-asalan, tebak-tebakan, atau coba-coba solusi suatu masalah di kelas. PTK membantu para guru untuk dapat memecahkan masalah-masalah di kelasnya melalui prosedur ilmiah, khususnya melalui observasi, kajian teoretis, dan refleksi.

Selanjutnya, pada tahap pelatihan tim pengabdian melatih guru tentang cara menulis karya ilmiah yang benar. Latihan ini mulai dari pemilihan judul, perumusan abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan, kesimpulan serta penulisan daftar pustaka. Permasalahan yang dihadapi guru pada setiap langkah tersebut sebagai berikut.

1. Judul: guru kesulitan merangkai judul.
2. Abstrak: guru kesulitan dalam mengambil inti sari keseluruhan isi tulisan.
3. Pendahuluan: guru kesulitan untuk mensitasi tulisan dari berbagai referensi.
4. Metode Penelitian: guru sulit mendesain alur penelitian PTK secara tepat.
5. Hasil dan Pembahasan: guru sulit dalam mengelola hasil penelitian yang selanjutnya dirangkai menjadi kalimat dalam pembahasan.
6. Kesimpulan: guru tidak memahami cara menyimpulkan hasil penelitiannya.

Pada tahap bimbingan guru dibantu untuk menemukan berbagai kesalahan dalam penulisan dan memperbaikinya menjadi tulisan yang baik, benar, dan berkualitas. Hasil karya ilmiah yang dibuat guru menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah. Guru hanya perlu terbiasa untuk menulis karya ilmiah sehingga bisa menghasilkan tulisan yang baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi guru dalam upaya memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas, serta mampu membagikan hasil temuannya melalui publikasi ilmiah kepada rekan guru lainnya.

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis *research*. Hasilnya menunjukkan bahwa guru rumpun Matematika dan IPA di SMPN 1 Borong dan SMP Stanislaus secara perlahan mulai memahami cara menulis karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis penelitian tindakan kelas.

DAFTAR RUJUKAN

Darmawan, D. 2012. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jundu R., Kurnila V. S. & Jelatu S. (2018). Visualization of Mathematics Lesson Class I Primary School Using Edugame to Improve Counting Ability. *Jurnal Randang Tana*, 1 (1), 6-10.

Kosasih E. & Darma Y.A. 2009. *Menulis Karangan Ilmiah*. Jakarta: Nobel Edumedia.

Mulyasa, E. 2013. *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasana, D. 2015. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zulfadewina, Nurmawati & Meilana, S. F. 2018. Peningkatan Profesionalisme Pedagogik Mengajar Guru TK, SD, SMP/MTS Melalui Pelatihan Mengajar Gaya Motivator (MGM). *Jurnal SOLMA*, 07(1), 83-89.